BAB 5
KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Kimia Farma 43 Malang adalah sebagai berikut.

a. Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dimana merupakan tempat bagi para Apoteker menjalankan praktek kerja kefarmasian demi meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat.
b. Peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker di Apotek sangat penting. Apoteker menjadi lini terakhir sebelum obat diserahkan kepada pasien sehingga Apoteker harus cermat dan teliti dalam menjalankan tugasnya. Apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan baik manajerial maupun pelayanan kefarmasian di Apotek, sehingga Apoteker berada pada posisi tertinggi di Apotek
c. Apoteker memiliki dua tanggung jawab yaitu tanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai serta tanggung jawab pelayanan farmasi klinis. Tanggung jawab pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai adalah tanggung jawab terkait perencanaan dan pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat. Tanggung jawab pelayanan farmasi klinis adalah tanggung jawab terkait dengan hubungan Apoteker dengan pasien, seperti pengkajian resep, compounding dan dispensing, serta pemberian KIE.
d. Apoteker harus berwawasan luas dan berkompeten sehingga

dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara professional serta dapat mencegah pengobatan yang tidak rasional atau timbulnya *drug related problem*.

e. Dengan adanya PKPA di Apotek ini telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker mengenai pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pelaporan) dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan pasien baik pelayanan resep maupun non resep, beserta dengan pemberian KIE kepada pasien.

f. Pelayanan resep maupun non-resep yang diberikan harus dikendalikan dengan baik mulai dari awal dan diverifikasi secara berlapis agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan.